

**Sutta Cetana: Dorongan
(Cetana Sutta: Intention)
Cetanāsuttaṃ
[Sutta Nipata 12.38]**

Staying at Savatthi... [the Blessed One said,] "What one intends (ceteti), what one arranges (pakappeti), and what one obsesses about (anuseti): This is a support for the stationing of consciousness. There being a support, there is a landing [or: an establishing] of consciousness. When that consciousness lands and grows, there is the production of renewed becoming in the future. When there is the production of renewed becoming in the future, there is future birth, aging & death, sorrow, lamentation, pain, distress, & despair. Such is the origination of this entire mass of suffering & stress."

Sewaktu berada di Savatthi ... [Bhagava berkata]: "Jika seseorang memiliki suatu kehendak (*ceteti*), itulah yang akan dia usahakan (*pakappeti*), dan itu memenuhi pikirannya (*anuseti*): hal inilah yang menjadi landasan untuk kesadaran. Karena ada landasan, maka ada dasar [untuk munculnya] kesadaran. Ketika kesadaran melandas dan tumbuh, ini membuat keberadaan sesuatu yang baru di masa mendatang. Ketika ada keberadaan yang baru di masa mendatang, maka muncullah kelahiran, penuaan dan kematian, kesedihan, ratapan, penderitaan, kepedihan dan keputusan – di masa mendatang. Demikianlah timbulnya seluruh kumpulan *dukkha* dan penderitaan."

Yañca bhikkhave, ceteti yañca pakappeti, yañca anuseti, ārammaṇametaṃ hoti viññāṇassa ṭhitiyā. Ārammaṇe sati patiṭṭhā viññāṇassa hoti. Tasmim patiṭṭhite viññāṇe virūḷhe āyatiṃ punabbhavābhiniḅbatti hoti. Āyatiṃ punabbhavābhiniḅbattiyā sati āyatiṃ jāti jarāmaṇaṃ sokaparidevadukkhadomanassupāyāsā sambhavanti. Evametassa kevalassa dukkhakkhandhassa samudayo hoti.

"If one doesn't intend and doesn't arrange, but one still obsesses [about something], this is a support for the stationing of consciousness. There being a support, there is a landing of consciousness. When that consciousness lands and grows, there is the production of renewed becoming in the future. When there is the production of renewed becoming in the future, there is future birth, aging & death, sorrow, lamentation, pain, distress, & despair. Such [too] is the origination of this entire mass of suffering & stress."

"Jika seseorang tidak mempunyai kehendak dan tidak dia usahakan, tetapi itu tetap memenuhi pikirannya: hal inilah yang menjadi landasan untuk kesadaran. Karena ada landasan, maka ada dasar [untuk munculnya] kesadaran. Ketika kesadaran melandas dan tumbuh, ini membuat keberadaan sesuatu yang baru di masa mendatang. Ketika ada keberadaan yang baru di masa mendatang, maka muncullah – kelahiran, penuaan dan kematian, kesedihan, ratapan, penderitaan, kepedihan dan keputusan – di masa mendatang. Demikian [pula] timbulnya seluruh kumpulan *dukkha* dan penderitaan."

No ce bhikkhave, ceteti, no ce pakappeti, atha ce anuseti, ārammaṇametaṃ hoti viññāṇassa ṭhitiyā. Ārammaṇe sati patiṭṭhā viññāṇassa hoti. Tasmim̐ patiṭṭhite viññāṇe virūḷhe āyatim̐ punabbhavābhiniḃbatti hoti. Āyatim̐ punabbhavābhiniḃbattiyā sati āyatim̐ jātijarāmaṇaṃ sokaparidevadukkhadomanassupāyāsā sambhavanti. Evametassa kevalassa dukkhakkhandhassa samudayo hoti.

"But when one doesn't intend, arrange, or obsess [about anything], there is no support for the stationing of consciousness. There being no support, there is no landing of consciousness. When that consciousness doesn't land & grow, there is no production of renewed becoming in the future. When there is no production of renewed becoming in the future, there is no future birth, aging & death, sorrow, lamentation, pain, distress, or despair. Such is the cessation of this entire mass of suffering & stress."

"Jika seseorang tidak mempunyai kehendak, tidak dia usahakan, dan itu tidak memenuhi pikirannya: maka tidak ada landasan untuk kesadaran. Karena tidak ada landasan, maka tidak ada dasar [untuk munculnya] kesadaran. Ketika kesadaran tidak melandas dan tumbuh, maka ini tidak membuat keberadaan sesuatu yang baru di masa mendatang. Ketika tidak ada keberadaan yang baru di masa mendatang, maka tidak ada kelahiran, penuaan dan kematian, kesedihan, ratapan, penderitaan, kepedihan dan keputusan – di masa mendatang. Demikianlah berhentinya seluruh kumpulan *dukkha* dan penderitaan."

Yato ca kho bhikkhave, no ceva ceteti, no ca pakappeti, no ca anuseti, ārammaṇametaṃ na hoti viññāṇassa ṭhitiyā. Ārammaṇe asati patiṭṭhā viññāṇassa na hoti. Tadappatiṭṭhite viññāṇe avirūḷhe āyatim̐ punabbhavābhiniḃbatti na hoti. Āyatim̐ punabbhavābhiniḃbattiyā asati āyatim̐ jātijarāmaṇaṃ sokaparideva dukkhadomanassupāyāsā nirujjhanti. Evametassa kevalassa dukkhakkhandhassa nirodho hotī'ti.

Sumber: "Cetana Sutta: Intention" (SN 12.38), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn12/sn12.038.than.html>.

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. April 2015.